

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan survey dan menyebar kusioner untuk menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang dipergunakan untuk mendukung pembahasan penelitian. Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif yaitu menguraikan dan menjelaskan pengaruh motivasi kerja, pendidikan dan pelatihan dan kedisiplinan kerja terhadap prestasi kerja pegawai Rumah Tahanan Negara kelas 1 kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada Rumah Tahanan Negara kelas 1 kota Makassar. Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan November 2023 sampai selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden pada lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur dokumen-dokumen, hasil penelitian terdahulu, jurnal, artikel,

laporan laporan, dan kepustakaan lainnya yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data adalah :

1. Kantor Rumah Tahanan Negara kelas 1 Kota Makassar
2. Para pegawai Rumah Tahanan Negara kelas 1 Kota Makassar

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung mengenai motivasi kerja, disiplin, kedisiplinan dan prestasi kerja pegawai dan mengadakan pendekatan kepada beberapa bagian tertentu seperti administrasi dan personalia.
2. Interview yaitu penulis melakukan tanya jawab kepada para responden secara langsung untuk memperoleh data berkaitan dengan prestasi kerja pegawai Rumah Tahanan Negara kelas 1 kota Makassar.
3. Dokumentasi yaitu penulis mencatat dari arsip-arsip atau dokumen Rumah Tahanan Negara kelas 1 kota Makassar.
4. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan kepada responden yang disusun sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis dan valuasi kriteria-kriteria maupun sub sub kriteria faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap umumnya dapat berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Tahanan Negara kelas 1 kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Tahanan Negara kelas 1 kota Makassar yang terdiri dari bagian : Kesatuan pengamanan Rutan, urusan tata usaha, seksi pelayanan tahanan dan seksi pengelolaan Rutan.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No.	Bagian	Pegawai (orang)
1.	Kesatuan Pengamanan Rutan	118
2.	Urusan Tata Usaha	6
3.	Seksi Pelayanan Tahanan	37
4.	Seksi Pengelolaan Rutan	13
	Jumlah Populasi	174

Sumber : Data diolah (2023)

2. Sampel

Teknik penerapan sampel dilakukan dengan metode Accidental sampling berdasarkan kebetulan yaitu :

Pegawai Rumah Tahanan Negara yang ditemui selama pelaksanaan penelitian pada unit kerja, yang menjadi objek penelitian. Untuk menentukan

ukuran dari suatu populasi (sampel) digunakan Formula Slovin dengan alasan bahwa untuk menentukan besar sampel dari jumlah populasi yang besar.

Derajat bebas yang digunakan adalah 0,10 dari ukuran populasi (N). Dalam menentukan besar ukuran sampel (n) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presentase Kelonggaran Ketidaktelitian (persisi) karena kesalahan.

$$n = \frac{174}{1 + 174 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{174}{2.74}$$

$$n = 63,503$$

Total = 63,636 dibulatkan menjadi = 64 responden

Tabel 3. Jumlah sampel Populasi

No.	Unit kerja	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Kesatuan Pengamanan Rutan	118	$118/174 \times 64$	43
2.	Urusan Tata Usaha	6	$6/174 \times 64$	2
3.	Seksi Pelayanan Tahanan	37	$37/174 \times 64$	14
4.	Seksi Pengelolaan Rutan	13	$13/174 \times 64$	5
JUMLAH				64

Sumber : Data diolah (2023)

F. Metode Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian tersebut, maka penulis menggunakan dua (2) metode :

1. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, pendidikan dan pelatihan dan kedisiplinan kerja terhadap prestasi kerja pegawai Rumah Tahanan Negara kelas 1 Kota Makassar (Sugioyono,2004;251) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

Y	= Prestasi Kerja
X1	= Motivasi Kerja
X2	= Pendidikan dan Pelatihan
X3	= Kedisiplinan Kerja
b ₀	= Interest/Konstanta
b ₁ -b ₃	= Koefisien Regresi/Parameter
e	= Error (Kesalahan Regresi)

2. Pengujian Hipotesis

Hasil analisa regresi berganda akan diperoleh koefisien korelasi R kuadrat (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dan untuk membuktikan sejauh mana pengaruhnya digunakan uji F. Bila hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan $< 0,05$ berarti semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Prestasi Kerja (Y) adalah yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Indikator yang digunakan adalah:
 - a. Ketaatan
 - b. Kejujuran
 - c. Inovatif
 - d. Pemahaman Pekerjaan
 - e. Penyelesaian Masalah/Kreativitas
2. Motivasi Kerja (X1) adalah semangat yang muncul dalam diri pegawai untuk melakukan suatu pekerjaan guna mewujudkan tujuan organisasi. Indikator yang digunakan dalam mengukur motivasi yang berkaitan dengan peningkatan prestasi kerja pegawai adalah :
 - a. Kreativitas
 - b. Bertanggungjawab
 - c. Pengakuan akan Prestasi
 - d. Sosial
 - e. Keamanan
3. Pendidikan dan Pelatihan (X2) adalah suatu kegiatan organisasi yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, sikap, dan tingkah laku dari para pegawai sesuai dengan keinginan dari organisasi yang bersangkutan. Indikator penilaian yang digunakan adalah :
 - a. Menambah pengetahuan dalam bekerja

- b. Menambah wawasan
 - c. Menambah keterampilan
 - d. Menambah kemampuan bekerja
 - e. Meningkatkan tingkat efektivitas dalam bekerja
4. Kedisiplinan kerja (X3) adalah kepatuhan ketaatan pegawai pada tata tertib dan mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan suatu tindakan yang bertentangan dengan sukarela dan tanpa paksaan. Indikator yang digunakan adalah :
- a. Kepatuhan terhadap jam-jam kerja
 - b. Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku
 - c. Berpakaian baik pada tempat kerja
 - d. Taat Terhadap aturan Perilaku dalam pekerjaan
 - e. Patuh terhadap pekerjaan